

**PEMAHAMAN JAMAAH LEMBAGA PENGAJIAN  
ZAWIYAH ARAFATUL ARSYI TENTANG *WASĪLAH*  
DITINJAU MENURUT PANDANGAN AHLI TAFSIR PADA  
QS. AL-MĀ'IDAH AYAT 35**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**WULAN SYAKIRA**

**NIM. 180303079**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2025/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini saya:

Nama : Wulan Syakira  
NIM : 180303079  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 26 Maret 2025

Yang menyatakan,



Wulan Syakira  
NIM. 180303079



## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

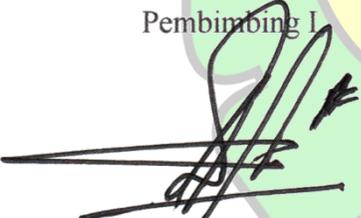
**WULAN SYAKIRA**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
NIM : 180303079

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag.  
NIP.196003131995031001

  
Zainuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP.196712161998031001

## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir

Pada Hari / Tanggal : Rabu / 30 April 2025  
di Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag.  
NIP.196003131995031001

Anggota I,



Prof. Dr. Fauzi, S.Ag., Lc., M.A.  
NIP. 197405202003121001

Sekretaris,



Zainuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.196712161998031001

Anggota II,



Boihaqi Bin Adnan, Lc., MA  
NIP. 198604152020121007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.  
NIP. 197804222003121001

## ABSTRAK

Nama / Nim : Wulan Syakira/ 180303079  
Judul Skripsi : Pemahaman Jamaah lembaga Pengajian  
Zawiyah Arafatul Arsyi Tentang *Wasīlah*  
Ditinjau menurut pandangan Ahli Tafsir pada  
QS. Al-Mā'idah ayat 35  
Tebal Skripsi : 65  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Pembimbing I : Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag.  
Pembimbing II : Zainuddin, S.Ag., M.Ag.

Kajian mengenai *wasīlah* dalam tafsir klasik dan modern masih menunjukkan adanya perbedaan mendasar. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengisi kesenjangan tersebut dengan rumusan masalah; (1) bagaimana pemahamann tawassul yang dilakukan oleh jamaah di lembaga Zawiyah Arafatul Arsyi?, (2) bagaimana pengamalan jamaah lembaga Zawiyah Arafatul Arsyi terhadap *wasīlah* ditinjau dari tafsir QS. Al-Mā'idah ayat 35?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pimpinan serta jamaah Lembaga Zawiyah Arafatul Arsyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamaah mengamalkan berbagai bentuk tawassul, seperti berdoa dengan menyebut nama para wali dan guru, serta amalan yang menghubungkan mereka dengan guru tariqahnya. Pemahaman jamaah Lembaga Pengajian Zawiyah Arafatul Arsyi tentang *wasīlah* dalam QS. Al-Mā'idah ayat 35 mencerminkan perpaduan antara ajaran normatif Islam dan praktik tarekat. Pemahaman mereka tentang *wasīlah* selaras dengan Tafsīr Rūh al-Bayān yang menekankan amal ibadah dan bimbingan ulama, serta sebagian besar sesuai dengan pandangan Rasyid Ridha tentang ketaatan kepada Allah. Jamaah mengaplikasikan *wasīlah* dalam spiritualitas mereka dengan menekankan amal saleh, bimbingan mursyid, dan penghormatan kepada Rasulullah saw.

**Kata Kunci:** *Wasīlah*, Tawassul, QS. Al-Mā'idah ayat 35, Tafsir, Tasawuf, Rasyid Ridha

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN DAFTAR SINGKATAN

### A. Transliterasi

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertai. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ياء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

### Catatan:

#### 1. Vokal Tunggal

َ ( *fathah* ) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

ِ ( *kasrah* ) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

ُ ( *dammah* ) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

#### 2. Vokal Rangkap

(ي) ( *fathah dan ya* ) = ay, misalnya, هريرة ditulis *hurayyah*

(و) ( fathah dan waw) = aw, misalnya, توحيد ditulis tawhid

3. Vokal panjang (maddah)

(ا) ( fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)

(ي) (kasrah dan ya) = ī, ( i dengan garis di atas)

(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)

Misalnya : ( معقول, برهان, توفيق ) ditulis *ma'qul, burhan, tawfiq*

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah dan dammah*, transliterasi adalah (t), misalnya الاولى الفلسفة *al-falsafat al- aūlā*. Sementara ta' marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: تهافت الفلاسفة *Tahāfut al-Falāsifah*, دليل الاناية, ditulis *Dalīl al-Ināyah*, مناهج الادلة, ditulis *Manāhij al-Adillah*.

5. Syaddah (tasydid)

*Syaddah* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf *syaddah*, misalnya اسلامية ditulis *islāmiyyah*.

6. Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: النفس *al-nafs*, dan الكشف ditulis *al-kasyf*.

7. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملائكة ditulis dengan *malā'ikah*, جزئى ditulis dengan *juzī*. Adapun *hamzah* yang terletak diawal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā*

## Modifikasi

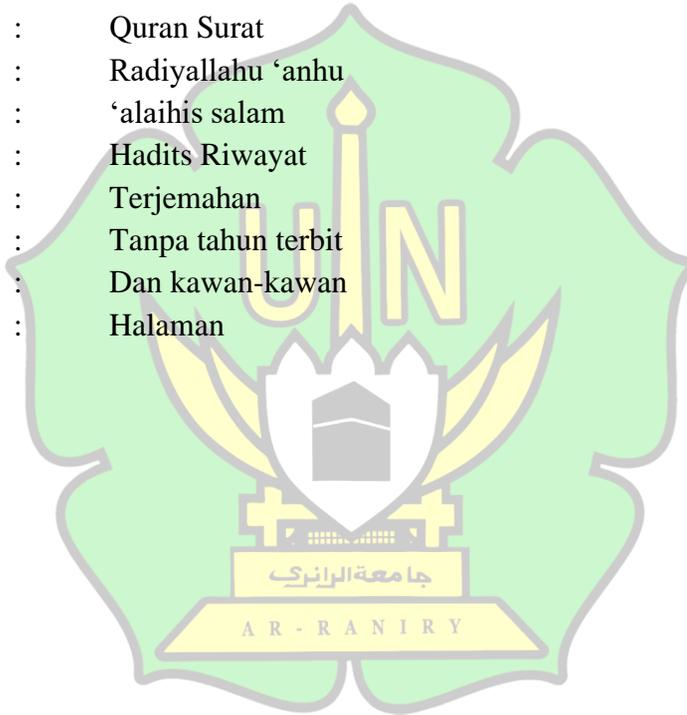
1. Nama orang berkebangsaan Indonesia seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan

nama-nama orang lain ditulis sesuai kaidah penerjemahan.  
Contoh: Mahmud Syaltut.

2. Nama negara dan kota ditulis dengan ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimaskyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

## SINGKATAN

Swt	:	Subhanahu wa ta'āla
Saw	:	Sallallāhu 'alaihi wa sallam
QS	:	Quran Surat
Ra	:	Radiyahallahu 'anhu
As	:	'alaihiis salam
HR	:	Hadits Riwayat
Terj.	:	Terjemahan
t.t.	:	Tanpa tahun terbit
dkk	:	Dan kawan-kawan
Hlm	:	Halaman



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, kesabaran, serta ketabahan dalam menjalani setiap proses hingga terselesaikannya skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya, perjalanan ini tentu tidak akan mudah. Segala puji bagi Allah Swt. yang selalu menguatkan hati dan langkah di saat lelah, serta memberikan jalan di setiap kesulitan. Shalawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa cahaya Islam hingga ke seluruh penjuru dunia. Berkat perjuangan dan pengorbanan beliau, kita dapat menikmati nikmat iman, ilmu, dan kehidupan yang penuh dengan petunjuk kebenaran. Semoga kita semua termasuk dalam golongan yang senantiasa meneladani akhlak beliau hingga akhir hayat.

Atas izin Allah Swt. serta dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pemahaman Jamaah lembaga Pengajian Zawiyah Arafatul Arsyi Tentang Wasīlah Ditinjau menurut pandangan Ahli Tafsir pada QS. Al-Mā'idah ayat 35*". Karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Namun, lebih dari sekadar kewajiban akademik, skripsi ini adalah wujud dari perjuangan, doa, serta pengorbanan banyak pihak yang telah menemani perjalanan panjang ini.

Skripsi ini dalam penyelesaiannya tidak lepas dari berbagai masalah dan hambatan, tetapi Alhamdulillah berkat doa, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar, maka dari itu pada kesempatan yang berbahagia ini peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, khususnya kepada ibunda tercinta Risnona yang selama ini telah berjuang untuk memberikan hal terbaik untuk kami, serta tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan, semoga Allah selalu merahmatinya memberikan balasan terbaik untuknya, dan (Alm) ayahanda tersayang Syahbuddin, semoga Allah selalu merahmatinya serta mengumpulkan kami kembali di surga-Nya
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.
4. Ibu Zulihafnani, S.TH., MA selaku Ketua Prodi dan Bapak Muhajirul Fadhi, Lc., MA selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Pembimbing I Bapak Prof. Dr. Damanhuri Basyir, MA dan Pembimbing II Bapak Zainuddin, S.Ag., M.Ag
6. Ibu Zulihafnani, S.TH., M.A. selaku Penasihat Akademi saya, yang selalu memberikan saran dan motivasi kepada saya.
7. Dosen dan para staf yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
8. Terimakasih juga kepada Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry yang telah memberi fasilitas kepada penulis, karena berkat diberinya fasilitas seperti ruangan komputer, penulis dapat membuat skripsi dengan fasilitas yang telah diberikan.
9. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ummi Rostina Dewi, selaku pimpinan lembaga pengajian Zawiyah

Arafatul Arsyi yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, serta kepada seluruh informan yang telah meluangkan waktunya untuk penelitian ini.

10. Kepada teman-teman seangkatan 2018 di Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang telah memberikan semangat kepada penulis, khususnya Shinta yang selalu mendorong serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi ini, serta terima kasih juga kepada Cut Husnul, Vera, Magfirah, Izza, Nora dan semua teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses perkuliahan dan juga penulisan skripsi ini.

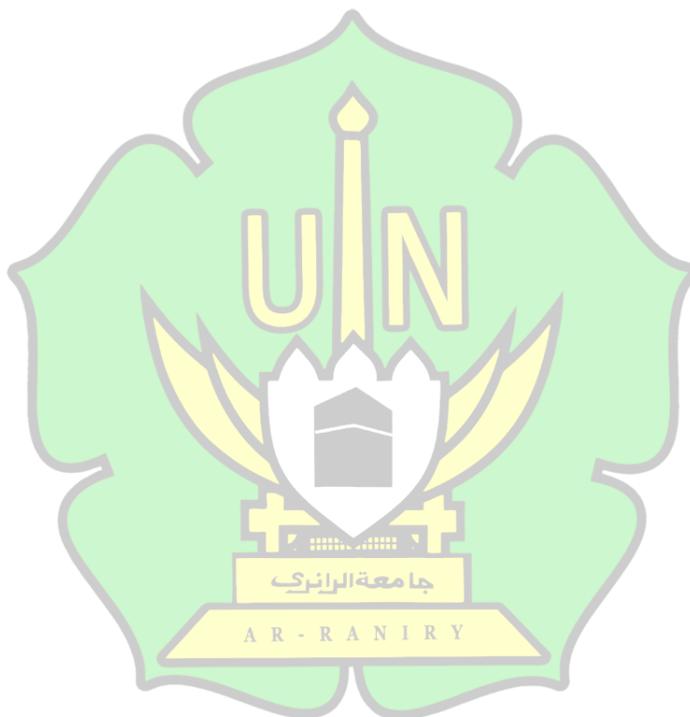
Kepada diri sendiri yang selalu berusaha kuat untuk membuat skripsi, terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI DAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Teori.....	9
C. Definisi Operasional.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Informan Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	31
F. Sistematika Pembahasan .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Sejarah Lembaga Pengajian Zawiyah Arafatul Arsyi .....	33
B. Pemahaman Jamaah Lembaga Zawiyah Arafatul Arsyi Terhadap <i>Wasīlah</i> pada QS. Al-Mā'idah Ayat .....	34
C. Pengamalan Tawassul yang Dilakukan oleh Jamaah di Lembaga Zawiyah Arafatul Arsyi.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63

B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan beragama pada dasarnya kepercayaan merupakan keyakinan terhadap adanya kekuatan gaib yang luar biasa atau supernatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu dan masyarakat. Kepercayaan itu tentunya menimbulkan perilaku tertentu seperti berdoa, memuja dan lainnya. Serta menimbulkan sikap mental tertentu seperti rasa takut rasa optimis, pasrah diri individu dan masyarakat yang mempercayainya.<sup>1</sup>

Islam telah memberikan petunjuk berupa Al-Qur'an dan hadis kepada umat manusia agar dapat dijadikan pedoman dalam memahami agama Islam. Oleh karena itu Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman agar manusia sukses dalam menjalani kehidupan di dunia maupun di akhirat, sehingga siapa saja yang berpegang teguh serta mengimplemetasikan ajaran-ajaran yang terdapat di dalamnya maka ia akan berada pada jalan yang benar, baik itu ajaran yang berkaitan dengan ibadah, akidah, muamalah dan sebagainya.

Upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah (taqarrub) dan mengikhlaskan ibadah hanya kepada-Nya merupakan inti dari makna *al-wasīlah*, sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan dijelaskan oleh banyak ulama. Salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah adalah melalui tawassul, yang pada hakikatnya merupakan bentuk komunikasi langsung dengan-Nya. Dengan semakin mendekat kepada Allah, seseorang akan merasakan ketenangan pikiran dan hati. Kedekatan dengan-Nya juga membawa keberkahan serta nikmat dalam kehidupan. Oleh karena itu, tawassul memiliki peran penting dalam ajaran Islam dan merupakan bagian dari syariat yang dianjurkan. Berdoa juga menjadi kewajiban bagi setiap manusia sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Salah satu manfaat dari

---

<sup>1</sup> Agus, Bustanuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 1.

kedekatan dengan Allah adalah kelancaran rezeki serta berbagai kebaikan dalam kehidupan.

Tawassul merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah, sebagaimana firman Allah SWT pada QS. Al-Isra' ayat 57:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ  
عَذَابَهُ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا

“Orang-orang yang mereka seru itu, mereka (sendiri) mencari jalan kepada Tuhan, (masing-masing berharap) siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah). Mereka juga mengharapkan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya. Sesungguhnya, azab Tuhanmu itu adalah yang (harus) ditakuti.”

Tawassul juga merupakan salah satu yang Allah SWT perintahkan bagi umat muslim, ayat yang memerintahkan tawassul adalah QS. Al-Mā'idah: 35

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, carilah *wasilah* (jalan untuk mendekatkan diri) kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.”

Tawassul dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk yakni pertama, tawassul kepada Allah melalui nama-nama dan sifat-Nya. Kedua, bertawassul kepada Allah dengan beriman kepada-Nya dan Rasul-Nya. Ketiga, bertawassul kepada Allah melalui Nabi Muhammad SAW. Keempat, bertawassul kepada Allah melalui amal shaleh. Kelima, bertawassul kepada Allah melalui perantaraan orang shaleh. <sup>2</sup> Tawassul merupakan praktik doa yang dilakukan dengan menyertakan nama orang-orang saleh

---

<sup>2</sup> Fatimah binti Abdul Khadal, “Konsep Tawassul Menurut Perspektif Al-Quran”, (Skripsi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hlm 30-42.

dalam permohonan kepada Allah SWT, dengan harapan doa tersebut lebih istimewa dan dikabulkan.

Berikut ini adalah dua contoh lafal tawasul yang sering digunakan dalam masyarakat:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَتُوسَّلُ إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

“Ya Allah, aku bertawasul kepada-Mu melalui kemuliaan nabi-Mu, Nabi Muhammad SAW.”

يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَاصِدَنَا وَاعْفُزْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ

“Tuhanku, berkat kemuliaan kekasih pilihan-Mu Rasulullah, sampaikanlah hajat kami. Ampunilah dosa kami yang telah lalu, wahai Tuhan Maha Pemurah.”<sup>3</sup>

Pemahaman mengenai tawassul juga menjadi perhatian para ulama tafsir. Hamka, dalam Tafsir Al-Azhar, menjelaskan bahwa *wasīlah* mencakup segala bentuk usaha yang dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah, amal saleh, dan doa secara langsung kepada-Nya.

Salah satu yang menarik untuk dikaji adalah pemahaman jamaah Lembaga Pengajian Zawiyah Arafatul Arsyi mengenai *wasīlah*, yang lebih menitikberatkan pada hubungan antara murid dan guru sebagai perantara utama. Fenomena ini menjadi relevan untuk diteliti dalam rangka memahami perspektif jamaah serta mengkajinya berdasarkan pandangan ahli tafsir terhadap QS. Al-Mā'idah ayat 35. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman jamaah Lembaga Pengajian Zawiyah Arafatul Arsyi mengenai konsep *wasīlah* serta meninjaunya dari sudut pandang para mufasir.

Guru dipandang sebagai sosok yang memiliki legitimasi keilmuan dan spiritualitas untuk membimbing murid dalam memahami serta mengamalkan ajaran Islam. Oleh karena itu,

---

<sup>3</sup> Nurhikmah R, “Konsep tawassul dalam Al-Quran (Studi komparatif tafsir al-misbah dan tafsir al-azhar)”. (Skripsi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, IAIN Manado,2010), hlm 1.

pemahaman jamaah Lembaga Pengajian Zawiyah Arafatul Arsyi yang menitikberatkan *wasīlah* pada guru dapat dikaitkan dengan konsep sanad keilmuan dalam Islam, yang menegaskan pentingnya kesinambungan ilmu melalui jalur yang otoritatif.

Dengan demikian penulis tertarik ingin mengangkat masalah ini menjadi skripsi yang berjudul “Pemahaman Jamaah lembaga Pengajian Zawiyah Arafatul Arsyi Tentang *Wasīlah* Ditinjau menurut pandangan Ahli Tafsir pada QS. Al-Mā’idah ayat 35.”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus Fokus penelitian ini adalah mengkaji pemahaman jamaah Lembaga Pengajian Zawiyah Arafatul Arsyi terhadap konsep *wasīlah* sebagaimana termaktub dalam QS. Al-Mā’idah ayat 35 serta bagaimana mereka mengamalkan tawassul dalam kehidupan beragama. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perspektif jamaah mengenai *wasīlah*, baik dari segi teologis maupun praktik ritual yang dijalankan dalam lingkungan lembaga pengajian tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan meninjau pemahaman tersebut dalam konteks penafsiran para ahli tafsir terhadap QS. Al-Mā’idah ayat 35 guna melihat sejauh mana praktik tawassul yang dilakukan oleh jamaah sejalan dengan ajaran Islam menurut kajian tafsir. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya menggali pemahaman yang berkembang di kalangan jamaah, tetapi juga menganalisisnya dalam bingkai akademik yang lebih luas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman jamaah lembaga Zawiyah Arafatul Arsyi terhadap *wasīlah* ditinjau dari tafsir QS. Al-Mā’idah ayat 35?

2. Bagaimana pengamalan tawassul yang dilakukan oleh jamaah di lembaga Zawiyah Arafatul Arsyi?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pemahaman jamaah lembaga Zawiyah Arafatul Arsyi terhadap *wasīlah* serta tinjauannya dari tafsir QS. Al-Mā'idah ayat 35.
2. Mengetahui bagaimana bentuk pengamalan tawassul yang dilakukan oleh jamaah di lembaga Zawiyah Arafatul Arsyi

Sedangkan manfaat dari penelitian ini di antaranya adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya tawassul dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai tawassul serta penerapannya dalam kehidupan.

